

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Maleong, merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Meolong, 2006).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, penelitian ini bertujuan dan berfungsi memberikan deskripsi dari apa yang kita teliti. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021).

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi. penelitian lapangan. Peneliti akan menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai Manajemen Idarah Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, penentuan lokasi penelitian menjadi langkah penting karena akan mempengaruhi kualitas dan relevansi data yang diperoleh. Menurut Hamid Darmadi (2011) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian ini di Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah, tepatnya berada di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data - data yang diperlukan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek baik secara individual maupun kelompok yang dapat menghasilkan observasi berupa benda, kejadian, kegiatan dan hasil dari suatu pengajian tertentu. Pengumpulan data primer terbagi dua yaitu: survey dan observasi (Rosady Ruslan: 2003).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah, Ketua, Bendahara, serta pengurus idarah Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah. Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang akan penulis teliti.

2. Data Skunder

Menurut Rosady Ruslan, (2013) mengungkapkan bahwa data sekunder adalah memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, khusus pasar modal, perbankan, dan keuangan.

Kemudian selaras dengan itu Arikunto, (2016) mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primeir. Sumber data tertulis merupakan sumber data sekunder yang dimanfaatkan sebagai data dan informasi tambahan atau penunjang untuk melengkapi peneilitian.

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang berkenaan dengan Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah, struktur kepengurusan, visi misi dan dokuimeintasi lainnya sebagai yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneilitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpuilan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sumber data yang diteitapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Karena

penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, (observasi) dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat kondisi lapangan. Peneliti melakukan observasi ini untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.

Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti juga akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh konsep dan pandangan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan penelitian karena telah dianggap biasa sehingga tidak akan terungkap dalam wawancara. Melalui pengamatan di lapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasional yang dialami.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan narasumber yang dilakukan secara tatap muka dan langsung mendengarkan informasi-informasi yang akan disampaikan oleh narasumber tersebut (Dewi Sadiyah: 2015). Dimana wawancara merupakan suatu proses interaksi antara dua belah pihak yang

terjadi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui komunikasi langsung.

Adapun teknik wawancara yang digunakan penulis adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kat-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara berlangsung dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai langsung pihak yang bersangkutan yaitu ketua Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah, wakil ketua, sekretaris, beserta pengurus idarah Masjid Masjid Raya Kenagarian, Koto Tangah, Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suyanto adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang releivan penelitian.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya. Sumber utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Studi dokumentasi yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen. Peneliti memperoleh informasi melalui data tertulis, dalam hal ini penulis akan mendapatkan

informasi tentang idarah Masjid Raya Kenagarian, Koto Tangah meilalui data yang tertulis yang ada di dokumen.

E. Kreabilitas Data

Kredibilitas data merupakan bagian dari uji keabsahan data yang berfungsi untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat diyakini kebenarannya serta menggambarkan situasi nyata di lapangan. Menurut pendapat Sugiyono (2019:368), uji kredibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara itu, Moleong (2017:324) menjelaskan bahwa kredibilitas mengacu pada tingkat kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian sebagai gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain perpanjangan keikutsertaan di lapangan, yaitu dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung di lokasi penelitian agar mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap situasi yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, guna membandingkan data dari berbagai informan dan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, data yang terkumpul diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan kepercayaan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mencerminkan kondisi lapangan secara objektif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan makna serta menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti berada di lapangan hingga seluruh data terkumpul secara lengkap. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, hubungan, serta makna dari informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sahir, 2021).

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Display)

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian dipilih, sedangkan data yang tidak relevan disingkirkan. Tujuan reduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang telah dikumpulkan.

2. Penyajian Data (Data Display)

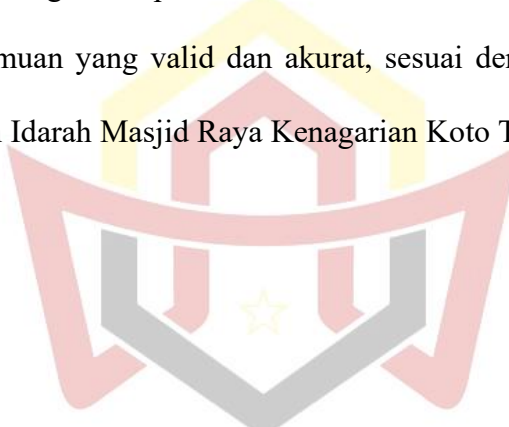
Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir, seperti uraian naratif, tabel, atau bagan. Penyajian ini membantu peneliti melihat gambaran keseluruhan hasil

penelitian dan memudahkan dalam mengidentifikasi hubungan antar komponen data.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola, hubungan, atau tema yang muncul dari data. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara meninjau kembali data dan membandingkannya dengan temuan lain untuk memastikan kebenarannya.

Melalui ketiga tahapan tersebut, analisis data diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan akurat, sesuai dengan fokus penelitian yaitu Manajemen Idarah Masjid Raya Kenagarian Koto Tangah Kota Padang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG